

**PENGARUH PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII BIDANG STUDI IPS TERPADU
MTs NEGERI RAMBAH
ROKAN HULU**



Oleh

MUHAMMAD TAUFIK

NIM. 10616003608

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII BIDANG STUDI IPS TERPADU
MTs NEGERI RAMBAH
ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**MUHAMMAD TAUFIK
NIM. 10616003608**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi IPS Terpadu MTs Negeri Rambah*, yang ditulis oleh Muhammad Taufik NIM.10616003608 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Jumadil Akhir 1432 H
19 Mei 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Afdhol Rinaldi, SE.,M.Ec

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi IPS Terpadu MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Muhamad Taufik NIM.10616003608 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Rajab 1432 H /14 Juni 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 12 Rajab 1432 H
14 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed.

Nurrahmi Hayani, S.E.,MBA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 97002221997032001

PENGHARGAAN

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt, berkat limpahan rahmat, nikmat dan hidayahnya berupa iman, kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas VIII Bidang Studi IPS Terpadu MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga tak bosan-bosannya penulis hadiahkan kepada kekasih Allah Swt, yakni Nabi besar Muhammad Saw, sahabat-sahabatnya, tabi' dan tabi'in serta orang-orang yang tetap istiqomah jalannya. Semoga kita mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Penyelesaian skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu dengan setulus hati dari lubuk yang paling dalam, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, karna tanpa bantuan serta motivasi dari berbagai pihak karya ini tidak bisa diselesaikan. Pada kesempatan yang sangat berharga ini, perlu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir, beserta Pembantu Rektor UIN SUSKA RIAU.

2. Ibu Dekan, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, serta Pembantu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, beserta staf-stafnya.
4. Bapak Afdhol Rinaldi, SE. M.Sc, selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Awaluddin, selaku Kepala MTsN Rambah, yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data-data yang menyangkut dengan penelitian yang penulis lakukan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya, yang telah melayani penulis untuk mendapatkan buku-buku yang diperlukan selama kuliah.
7. Bapak Prof. Dr. Samsul Nizar, M.Ag, selaku penasehat akademis (PA).
8. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
9. Ayahanda tersayang Sumardi dan Ibunda tercinta Nuraini yang tidak kenal lelah berkorban baik moril maupun materil serta doa dan supportnya yang tidak pernah henti demi keberhasilan penulis.
10. Adik-adikku tersayang (Mahfuzoh, Nuryanti, Suntono dan Nurlinda) yang juga memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Nenek dan Kakek (H. Ganda Suganda, Hj. Hasnah,) yang telah memberikan motivasi.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan, khususnya jurusan Pendidikan IPS Ekonomi angkatan 2006 dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman (Hendri Soeselo, M. Farhan, Jumlis Aprianto, Ismaji, Nursiddiq, Selvi Juniarti, Busmarizal Effendi, dll) yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan oleh semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah membalas segala kebaikan mereka dengan keberuntungan dan pahala yang berlipat ganda, Amin. Kiranya karya kecil ini akan menjadi setetes ilmu yang dapat membasahi dahaga pengetahuan kita, yang tiada henti-hentinya ingin meneguk cangkir-cangkir pengetahuan menuju terbentuknya pribadi yang berkualitas yang taat pada ajaran agamanya, Amin ya robbal alamin.....

Pekanbaru, 19 Mei 2011

Penulis

MUHAMMAD TAUFIK
NIM. 10616003608

ABSTRAK

Muhammad Taufik. 2010: *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi IPS Terpadu MTS Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu*

Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran diantaranya bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau yang sering disingkat CTL merupakan salah satu strategi belajar yang diharapkan mampu mengefektifkan proses belajar mengajar dimana pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Sehingga pada akhirnya pembelajaran diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di sekolah, maka perlu diadakan penelitian terhadap hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (pembelajaran CTL) dan variabel Y (hasil belajar). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII (VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5) MTs Negeri Rambah yang berjumlah 156 orang. Penelitian ini menggunakan metode *Proposional Random Sampling* dalam penarikan sampel. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik angket, dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Untuk menganalisanya penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Berdasarkan penyajian dan analisa data, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel yaitu 0.689. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,475. Kontribusi pembelajaran CTL terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,475 \times 100\% = 47,5\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini diketahui dari diterimanya H_a dan ditolaknyanya H_o .

ABSTRACT

Muhammad Taufik. 2011: The Influence of Learning Contextual Teaching and Learning in improving Student Results Class VIII IPS Integrated Field Studies MTS Affairs Rambah Rokan Hulu Regency

The ability of teacher in creating quality learning to determine the success of education as a whole. The quality of learning of which depends on the ability of teachers, especially in providing ease of learning to students effectively and efficiently. Contextual Learning (Contextual Teaching and Learning) or often abbreviated as CTL is one of the learning strategies that are expected to streamline the learning process where learning takes place naturally in the form of students' work and experience, not just the transfer of knowledge from teacher to student. So in the end learning is expected to be more meaningful for students. To determine the extent of contextual learning in improving student learning outcomes in the Integrated Social Science subjects at school, we need to hold research on it.

This study aims to determine whether there is a significant influence CTL learning in improving learning outcomes in eighth grade MTs Rambah Rokan Hulu regency. In this research, there are two variables: the variable X (learning CTL) and variable Y (the study). The population in this study are all class VIII (VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5) MTs Rambah totaling 156 people. This study uses a proportional method Random Sampling in sampling. To collect data, the authors used a questionnaire technique, documentation and interviews. Data collected were analyzed with linear regression techniques with the least square method and the product moment. To analyze the author using SPSS version 16.0.

Based on the presentation and analysis of data, it is known that the level of influence between two variables, namely 0.689. The coefficient of determination (R Square) is 0.475. CTL against the results of such lessons learned is at $0.475 \times 100\% = 47.5\%$ the rest is determined by other variables. So we can conclude that there is the influence of learning on learning outcomes CTL on class VIII MTs Rambah Rokan Hulu regency. It is known from the receipt and rejection of H_0 .

الملخص

محمد توفيق. 2011 : تأثير التعلم و التدريس السياقية في ترقية ناتجة التعلم للتلاميذ فصل الثامن في مادة الاجتماعية بمدرسة الثانوية الحكومية رمباح روكان هولو.

قدرة المعلمين في خلق نوعية التعلم لتحديد نجاح التعليم ككل. نوعية التعليم الذي يعتمد على قدرة المعلمين ، وخصوصا في توفير سهولة التعلم للطلاب بفعالية وكفاءة. يختصر السياقية التعلم (التدريس السياقية والتعلم) أو غالبا ما بدأت العمل بهذه هي واحدة من استراتيجيات التعلم التي يتوقع أن تبسيط عملية التعلم حيث التعلم يحدث بشكل طبيعي في شكل أعمال الطلاب والخبرات ، وليس مجرد نقل المعرفة من المعلم إلى الطالب. حتى في نهاية التعلم ومن المتوقع أن تكون أكثر مغزى للطلاب. لتحديد مدى التعلم السياقي في تحسين نتائج تعلم الطلبة في المواد المتكاملة العلوم الاجتماعية في المدرسة ، ونحن بحاجة لاجراء البحوث على ذلك.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير التعلم و التدريس السياقية في ترقية ناتجة التعلم للتلاميذ فصل الثامن في مادة الاجتماعية بمدرسة الثانوية الحكومية رمباح روكان هولو. في هذا البحث ، وهناك نوعان من المتغيرات : س متغير (التعلم بهذه التكنولوجيا) و ص متغير (دراسة). السكان في هذه الدراسة عن الصف الثامن بمدرسة الثانوية الحكومية رمباح روكان هولو مجموعها 156 شخصا. هذه الدراسة يستخدم الأسلوب النسبي العينة العشوائية في أخذ العينات. لجمع البيانات ، واستخدم واضعو الاستبيان تقنية والوثائق والمقابلات. جمع البيانات وتحليلها مع تقنيات الانحدار الخطي مع الأسلوب الأقل مربع لحظة والمنتج. لتحليل الإحصائي للعلوم الاجتماعية الكاتب باستخدام نسخة 0.16. استنادا إلى عرض وتحليل البيانات ، ومن المعروف أن مستوى التأثير بين متغيرين ، أي 0.689. ومعامل التحديد هو 0.475. علمت بدأت العمل بهذه ضد نتائج هذه الدروس هو 0.475 % في 100 س = 47.5 % يتم تحديد الباقي من المتغيرات الأخرى. هكذا يمكننا أن نستنتج أنه لا يوجد تأثير التعلم و التدريس السياقية في ترقية ناتجة التعلم للتلاميذ فصل الثامن في مادة الاجتماعية بمدرسة الثانوية الحكومية رمباح روكان هولو. ومن المعروف من استلام ورفض ها هو.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Kegunaan Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Belajar	13
B. Konsep Pembelajaran	15
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran	16
D. Pembelajaran Contextual Teaching And Learning	17
1. Pengertian	17
2. Karakteristik Pembelajaran CTL	19
3. Komponen Pembelajaran Kontektual	21
4. Perbedaan Pembelajaran CTL Dengan konvensional	26
E. Hasil Belajar	28
F. Penelitian Yang Relevan	31
G. Konsep operasional	32
H. Asumsi Dan Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	36
B. Subjek Dan Objek Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Penyajian Data	48

C. Analisis Data	51
------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

Tabel III.1	Jumlah Guru Mengajar Bidang studi IPS Terpadu Menurut Kelas.....	36
Tabel III.2	Jumlah Siswa Kelas VIII MTs N Rambah Tahun 2010.....	37
Tabel III.3	Sampel dari Populasi Kelas VIII MTs Rambah.....	38
Tabel IV.1	Jumlah Guru MTs N Rambah Tahun 2010.....	45
Tabel IV.2	Jumlah Tenaga Administrasi, Satpam dan Pejabat Kebersihan MTs N Rambah Tahun 2010.....	46
Tabel IV.3	Data Tenaga Administra, Satpam dan Penjaga Kebersihan MTs N Rambah.....	46
Tabel IV.4	Data Pustakawan MTs N Rambah Tahun 2010.....	47
Tabel IV.5	Data Siswa MTs N Rambah tahun Pengajaran 2010/2011.....	47
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Tentang Pembelajaran CTL.....	49
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa.....	51
Tabel IV.8	Discriptive Statistic (X).....	51
Tabel IV.9	Distribusi Relatif CTL (X).....	52
Tabel IV.10	Discriptive Statistic (Y).....	53
Tabel IV.11	Kategori Skor Hasil Belajar (Y).....	53
Tabel IV.12	Analisis Of Variance (Anova).....	55
Tabel IV.13	Cofesien Regresi Linear.....	56
Tabel IV.14	Person Correlation.....	57
Tabel IV.15	Nilai Kofesien Korelasi Product Moment.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru semaksimal mungkin menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan haruslah bervariasi untuk menghindari kejenuhan pada siswa. Pembelajaran dianggap efektif apabila sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, kesesuaian dengan bahan, kemampuan guru untuk menggunakan metode, keadaan peserta didik dan situasi yang melingkupinya.

Selama ini pembelajaran lebih bersifat ceramah artinya guru berfungsi sebagai sumber informasi, sementara siswa hanya ditempatkan sebagai objek pasif yang menerima informasi searah dari guru sehingga potensi dan kemampuan siswa belum sepenuhnya tergali. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pelajaran dengan lisan dari seorang guru kepada siswa di dalam kelas.¹ Seharusnya dalam proses pembelajaran siswa tidak boleh pasif, tetapi harus aktif dan kreatif. Menurut Hartono, dkk², jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakekat belajar. Siswa dapat mengembangkan pemahamannya sendiri, sehingga potensi dan kemampuan siswa dapat tergali dan berkembang. Sesuai dengan paham konstruktivisme, artinya pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 201.

² Hartono, dkk, *PAIKEM*, (Pekanbaru: Zanafra, 2009), hal. 9.

lingkungan hidupnya³, dengan paham konstruktivisme, siswa diharapkan dapat menjadi aktif dalam kegiatan, berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna hal-hal yang dipelajarinya⁴. Dalam memperoleh informasi, siswa mempunyai kemampuan mengakses beragam informasi yang dapat digunakan untuk belajar. Guru lebih berfungsi sebagai fasilitator dalam membekali kemampuan siswa menyeleksi informasi yang dibutuhkan.

Metode pembelajaran yang mampu mewujudkan itu adalah metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*). Menurut Nurhadi dalam Masnur Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.⁵ *Contextual Teaching and Learning/CTL* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik akan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan menghafalnya. Pada kelas kontekstual, tugas

³ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hal. 57.

⁴ *Ibid.*, hal. 58.

⁵ Masnur Muslich, *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 41.

guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi karena tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang saling bekerjasama.

Menurut Masnur⁶ ada tujuh komponen utama dalam pembelajaran kontekstual/ CTL yaitu membangun atau membentuk pengetahuan melalui pengalaman (*constructivism*), mendorong keingintahuan melalui bertanya (*questioning*), menyelidiki, mengamati, dan menganalisis topik atau permasalahan yang dihadapi sehingga berhasil menemukan (*inquiry*), adanya rujukan atau panutan dalam belajar (*modeling*), adanya refleksi sebagai umpan balik terhadap pelajaran yang telah diajarkan (*reflection*), dan pengamatan secara berkala terhadap perkembangan kompetensi siswa melalui kegiatan nyata ketika pembelajaran berlangsung (*authentic assessment*). Selanjutnya menurut Elaine⁷ ada delapan komponen dalam CTL yaitu membuat keterkaitan- keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, bekerja sama, berfikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar tinggi, dan menggubakan penilaian autentik.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan model lain. Pada pembelajaran kontekstual ada kerjasama antar siswa. Antara siswa dengan guru sebagai fasilitator dan motivator. Karakteristik selanjutnya yaitu saling menunjang dalam kegiatan

⁶ *Ibid.*, hal. 43.

⁷ Elaine B. Jonshon, *Contextual Teaching and Learning*, (Bandung: MLC,2007),hal. 65-66.

pembelajaran, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa lebih bergairah dalam belajar. Kelas kontekstual juga merupakan kelas yang terintegrasi, materi pembelajaran menggunakan berbagai sumber bukan satu sumber saja.

Pembelajaran IPS hendaknya dimulai dengan masalah yang sesuai dengan situasi yang berada sekitar lingkungannya. Dengan mengajukan masalah kontekstual, siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep pelajarannya. Artinya pembelajara IPS menghendaki pengetahuan itu dibangun oleh siswa sendiri dengan cara bekerja sendiri dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa semata.

Bidang studi IPS merupakan sebuah nama pelajaran integrasi (terpadu) dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi serta mata pelajaran sosial lainnya.⁸ Terpadu artinya siswa dalam memahami suatu masalah tidak melihat atau menggunakan satu disiplin ilmu saja, akan tetapi memahaminya dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial. Jadi dengan ini siswa dapat menjawab tantangan lingkungan yang kompleks. Ini sesuai dengan tujuan mengajar IPS yang disebutkan oleh A. Aziz Wahab⁹ bahwa tujuan utama mengajar adalah membantu siswa menjawab atau memecahkan masalah lingkungan dengan cara yang efektif dan kreatif.

Tujuan pembelajaran IPS pada dasarnya sesuai dengan disiplin ilmu sosial itu sendiri, akan tetapi tujuan pembelajaran IPS ini harus disesuaikan

⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009),hal. 7.

⁹ H. A. Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, (Bandung: Alfabeta,2009), hal. 6.

dengan karakteristik jenjang pendidikan itu sendiri. Menurut Sukma Erni¹⁰ tujuan pembelajaran IPS tidak lepas dari proses transfers ilmu berupa sosialisasi konsep-konsep pengetahuan, menanamkan nilai, meningkatkan kritisisme, dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi kehidupan sosial sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan menurut Kusnadi, dkk¹¹ tujuan pembelajaran IPS adalah menjadikan manusia sebagai aktor sosial yang memiliki kompetensi intelektual dan ketrampilan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sosial.

Belajar dengan model pembelajaran kontekstual atau CTL akan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan rasional. Disamping itu juga akan mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis, logis, dan analitis. Karena siswa benar-benar dilatih untuk berfikir secara kritis dan mandiri dalam membangun pengetahuannya. Dengan model pembelajaran kontekstual atau CTL siswa diharap mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Penerapan model pembelajaran kontekstual atau CTL dalam pembelajaran IPS bertujuan melibatkan siswa untuk berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik. Karena pada dasarnya siswa telah memiliki

¹⁰ Sukma Erni, *Evaluasi dan Pembelajaran IPS Pkn dalam Perspektif KTSP*, disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan, (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2009).

¹¹ Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hal. 59.

pengetahuan yang didapatnya dari pengalaman sehari-hari. Menurut Wina¹² tujuan penerapan model kontekstual adalah:

1. Membentuk keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
2. Mendorong siswa menghubungkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Dan,

3. Memotivasi siswa agar dapat menerapkan dalam kehidupannya.

MTs Negeri Rambah merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang telah memberlakukan metode pembelajaran kontekstual atau CTL dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menghasilkan siswa yang cerdas dan memiliki keterampilan.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan), peneliti menemukan bahwa di dalam lembaga pendidikan ini khususnya mata pelajaran IPS Terpadu masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang menggunakan metode ceramah tanpa melihat kompetensi yang ingin dicapai.
2. Masih ada guru yang belum tepat dalam penggunaan metode pembelajaran.
3. Masih ada anggapan guru bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran menghafal.
4. Masih ada siswa yang bermain ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Masih ada hasil belajar siswa yang rendah.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 255.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi IPS Terpadu MTs Negeri Rambah**”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai pada judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut ini :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, hewan dan lain-lain) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹³ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi IPS Terpadu di MTs N Rambah.

2. Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.¹⁴ Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa kelas

¹³ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hal. 379.

¹⁴ Syaiful Sagala, *Op.Cit.*, hal. 61.

VIII pada bidang studi IPS Terpadu di MTs Negeri Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3. *Contextual Teaching and Learning/ CTL*

CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹⁵ CTL itu juga bisa diartikan belajar dengan cara siswa mengintruksikan pengetahuannya sendiri melalui fakta-fakta yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Belajar seperti ini lebih bermakna lagi, karena siswa bukan hanya sekedar mengetahui dan menghafal, akan tetapi siswa mengalaminya.

CTL yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah persepsi, pandangan, penilaian siswa tentang pelaksanaan CTL yang dilakukan oleh guru bidang studi IPS Terpadu kelas VIII di MTs Negeri Rambah. Selanjutnya siswa akan diberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan CTL oleh gurunya.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang

¹⁵ Masnur, *Op.Cit.*, hal 41.

ditetapkan.¹⁶ Hasil belajar juga dapat dikatakan perubahan perilaku pada diri pebelajar setelah mengalami proses belajar.¹⁷

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang berlaku di MTs N Rambah pada bidang studi IPS Terpadu. Adapun KKM yang telah ditetapkan di MTs N Rambah adalah 70. Siswa dikatakan tuntas jika nilai siswa > 70 , dan sebaliknya siswa dikatakan tidak tuntas jika nilai siswa < 70 .

5. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (IPS Terpadu)

IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah mata pelajaran sosial.¹⁸ Sedangkan menurut Sapriadi¹⁹ mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi (terpadu) dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Terpadu maksudnya gabungan dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu sosial yang bertujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan siswa.²⁰ IPS Terpadu yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah bidang studi wajib yang diajarkan di sekolah setingkat SMP/MTs sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46.

¹⁷ *Ibid.* hal. 185.

¹⁸ Lili M. Sadeli, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Jakarta: Karunia, UT, 1986), hal. 21.

¹⁹ Sapriadi, *Op.Cit.*, hal 7

²⁰ *Ibid.*, hal 7-8.

Peneliti dapat menyimpulkan secara istilah dari judul penelitian ini yaitu pengaruh pembelajaran CTL adalah daya yang ada atau yang timbul dari proses yang dilakukan guru dalam membelajarkan siswa secara aktif sehingga siswa dapat menguasai materi. Proses pembelajaran yang dilakukan secara menyeluruh akan membawa pengaruh pada hasil belajar siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang berlaku di MTs N Rambah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Penerapan metode CTL belum maksimal dilaksanakan oleh guru IPS Terpadu.
- b. Guru belum paham tentang metode CTL pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- c. Guru belum mendapatkan pelatihan tentang penerapan metode CTL.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode CTL pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- e. Masih ada siswa yang bermain ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- f. Masih terdapat hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Begitu banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII bidang studi IPS Terpadu MTs Negeri Rambah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah terdapat pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi IPS Terpadu kelas VIII di MTs Negeri Rambah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran CLT terhadap hasil belajar siswa bidang studi IPS Terpadu kelas VIII di MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan cakrawala berfikir dalam memecahkan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan guna kepentingan pendidikan.
- b. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah dapat memberikan perhatian dan motivasi kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan lagi cara mengajarnya.

- c. Memberikan Informasi bagi guru IPS khususnya dan guru bidang studi lain pada umumnya, serta berusaha untuk meningkatkan lagi kualitas mengajarnya.
- d. Memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti terjadi perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, ketrampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Apabila kita mendiskusikan tentang cara belajar, maka kita bicara tentang mengubah tingkah laku seseorang melalui berbagai pengalaman yang ditempuhnya. Senada dengan Syaiful Sagal¹, menurutnya hal-hal pokok dalam pengertian belajar adalah belajar itu membawa perubahan tingkah laku yang disebabkan pengalaman dan latihan, perubahan itu pada pokoknya didapukannya kecakapan baru, dan perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang tidaklah semuanya dikatakan perubahan dalam arti belajar. Misalnya seorang anak yang tangannya cacat akibat dari kecelakaan sepeda motor, ini tidak digolongkan ke dalam arti belajar. Dalam hal ini Slameto² memberikan ciri-ciri belajar :

1. Perubahan terjadi secara sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat berkesinambungan (kontiniu) dan fungsional.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

¹ Syaiful Sagala, *Op.cit.*, hal. 37.

² Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Ed, Rev; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 3-4.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
6. perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Skinner mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga menurutnya dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya akan menjadi lebih baik, dan sebaliknya jika ia tidak belajar, maka responsnya menurun.²³

Surya dalam Tohirin²⁴ mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dari interaksinya dengan lingkungan hidupnya.

Jika ditinjau pemikiran belajar yang mengacu pada proses, maka dapat disimpulkan :²⁵

1. Belajar tidak sekedar menghafal tetapi harus mengkonstruksikan pengetahuan
2. Belajar dari mengalami, dan bermakna bukan sekedar diberi oleh guru
3. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang itu terorganisasi dan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang sesuatu persoalan (*subject matter*)
4. Pengetahuan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta atau proposisi yang terpisah, tetapi mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan

²³ Syaiful Sagala, *Op.cit.*, hal. 14.

²⁴ Tohirin, M.S., *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 7.

²⁵ Syaiful Sagala, *Op.cit.*, hal. 38

5. Manusia mempunyai tingkatan yang berbeda dalam mensikapi situasi baru
6. Dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna, dan bergelut dengan ide-ide
7. Proses belajar dapat mengubah struktur otak yang berpengaruh pada perilaku.

B. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²⁶ Pembelajaran dilakukan sedemikian rupa yang bertujuan agar tujuan belajar tercapai. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

Teori behavioristik mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha guru dalam membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan cara menciptakan atau menyediakan lingkungan. Agar terjadi tingkah laku yang diinginkan perlu adanya latihan, dan setiap latihan yang berhasil perlu diberikan hadiah atau *reinforcement* (penguatan).

Teori kognitif mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang dipelajarinya.

Teori konstruktivisme mengatakan bahwa pembelajaran adalah guru tidak mentranfer pengetahuan yang dimilikinya, melainkan membantu siswa

²⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2006), hal. 297.

membentuk atau mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dari pengalaman sehari-hari.

Dari beberapa teori tentang pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilaksanakan secara sadar dan perencanaan yang sistematis.
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan pelajaran yang menarik dan menantang bagi siswa.
4. Pembelajaran dapat mengubah tingkah laku yang dapat dilihat pada aspek atau ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar,²⁷ sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Pembelajaran sebagai proses interaksi yang dilakukan pada lingkungan belajar tidaklah berjalan seperti yang diinginkan, karena dalam pembelajaran banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri maupun faktor eksternal yang ada di luar peserta didik.²⁸

²⁷ Syaiful Sagala, *Op.cit.*, hal. 62.

²⁸ Slameto, *Op.cit.*, hal. 54.

Menurut Slameto²⁹, secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal yang ada pada diri peserta didik dan faktor eksternal yang ada di luar peserta didik.

1. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri peserta didik yang terdiri dari :
 - a. Faktor jasmani
 - 1) Faktor kesehatan
 - 2) Cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis
 - 1) Inteligensi
 - 2) Perhatian
 - 3) Minat
 - 4) Bakat
 - 5) Motif
 - 6) Kematangan
 - 7) Kesiapan
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar peserta didik.
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat.

D. Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

1. Pengertian

IPS merupakan salah satu ilmu yang dewasa ini mulai berkembang pesat baik materi maupun manfaatnya. Hal ini dikarenakan dikondisikan beragam keperluan sosial sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan ini diiringi dengan adanya pembaruan dalam kurikulum dalam pembelajaran di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

²⁹ *Ibid.*, hal. 54-69.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran saat ini mulai bermunculan penemuan atau pengembangan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang saat ini berkembang adalah strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual atau CTL.

Contextual Teaching and Learning adalah pendekatan dengan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Pembelajaran IPS kontekstual adalah pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Proses pengembangan konsep dan gagasan pembelajaran IPS kontekstual bermula dari dunia nyata.

Konsep pembelajaran CTL dapat dipahami lebih dalam lagi seperti yang telah dijabarkan oleh *Center for Occupational Research (COR)*. Ia menjabarkan konsep bawahan CTL dengan singkatan REACT, yaitu :

- a. *Relating*, yaitu bentuk belajar dalam konteks kehidupan nyata atau pengalaman nyata.
- b. *Experiencing*, yaitu belajar dalam konteks eksploirasi, penemuan, dan ciptaan.
- c. *Applying*, yaitu belajar dalam bentuk konteks penerapan hasil belajar ke dalam penggunaan dan kebutuhan praktis.
- d. *Cooperating*, yaitu belajar dalam bentuk berbagi informasi dan pengalaman, saling respons, dan saling berkomunikasi.

³⁰ Wina Sanjaya, *Op.cit.*, hal. 255.

- e. *Transferring*, yaitu kegiatan belajar dalam bentuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman berdasarkan konteks baru untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru.³¹

Kesimpulan dari pembelajaran CTL adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit dan dari proses mengkonstruksi sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

2. Karakteristik Pembelajaran CTL

Menurut Masnur bahwa ada beberapa karakteristik pembelajaran berbasis kontekstual atau CTL, yaitu :

- a. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan alamiah (*learning in real life setting*),
- b. Pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*),
- c. Pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna (*learning by doing*),
- d. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok (*learning in a group*),

³¹ Masnur, *Op. cit.*, hal. 42.

- e. Pembelajaran yang menciptakan rasa kebersamaan, kerja sama, dan saling memahami satu dengan yang lainnya (*learning to know each other deeply*),
- f. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*),
- g. Pembelajaran yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

Sedangkan menurut Nurhadi dalam Masnur bahwa ada beberapa karakteristik pembelajaran kontekstual, yaitu :

- a. Adanya kerja sama, sharing dengan teman dan saling menunjang,
- b. Siswa aktif dan kritis, belajar dengan bergairah, menyenangkan dan tidak membosankan, serta guru kreatif,
- c. Pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber.

Untuk memahami pembelajaran kontekstual, maka ada kata kunci dalam pembelajaran kontekstual yaitu:

- a. *Real world learning*, mengutamakan pengalaman nyata
- b. Berpusat pada siswa, siswa aktif, kritis, dan kreatif serta siswa ‘akting’ guru mengarahkan
- c. Penegetahuan bermakna dalam kehidupan, dekat dengan kehidupan nyata, serta adanya perubahan perilaku dan pembentukan ‘manusia’
- d. Siswa praktek, bukan menghafal, *Learning* bukan *Teaching*, pendidikan bukan pengajaran
- e. Memecahkan masalah dan berpikir tingkat tinggi

f. Hasil belajar di ukur dengan berbagai cara bukan hanya dengan tes.

3. Komponen Pembelajaran Kontektual

Menurut Masnur³² bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual memiliki tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu:

a. Konstruktivisme (*Constructivisme*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pendekatan CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep-konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Menurut Wina³³, konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Dengan dasar itu pembelajaran harus dikemas menjadi proses ‘mengkonstruksi’ bukan ‘menerima’ pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru.

Berdasarkan pengertian diatas prinsip dasar konstruktivisme yang harus dipegang oleh guru dalam praktek pembelajaran sebagai berikut : a) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa,

³² Masnur, *Loc. cit.*,

³³ Wina Sanjaya. *Op.cit.*, hal. 264

b) Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri, c) Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

b. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang bermula dari ‘bertanya’. *Questioning* (bertanya) merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis CTL. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk:

- 1) Menggali informasi,
- 2) Mengecek pemahaman siswa
- 3) Membangkitkan respon kepada siswa
- 4) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa
- 5) Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- 6) Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- 7) Untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa
- 8) Untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

c. Menemukan (*inquiry*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis CTL. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari

menemukan sendiri. Guru harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.

Langkah-langkah kegiatan menemukan (inkuiri):

- 1) Merumuskan masalah (dalam mata pelajaran apapun)
- 2) Mengamati atau melakukan observasi
- 3) Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya
- 4) Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audien yang lain.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep *Learning Community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari ‘*Sharing*’ antara teman, antar kelompok dan antara yang tahu dan yang belum tahu. Di ruang ini, di kelas ini, di sekitar sini, juga orang-orang yang ada di luar sana adalah anggota masyarakat belajar. Praktek masyarakat belajar dalam pembelajaran terwujud dalam:

- 1) Pembentukan kelompok kecil
- 2) Pembentukan kelompok besar
- 3) Mendatangkan ‘ahli’ ke kelas (tokoh olahragawan, dokter perawat, polisi, dsb)
- 4) Bekerja dengan kelas sederajat
- 5) Bekerja kelompok dengan kelas di atasnya

6) Bekerja dengan masyarakat

e. Pemodelan (*Modelling*)

Pemodelan maksudnya dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa di tiru. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, atau guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dalam pembelajaran CTL guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Siswa mengendapkan dengan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Kunci dari semua itu adalah, bagaimana pengetahuan itu mengendap di benak siswa. Siswa mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana menerapkan ide-ide baru.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan refleksi, realisasinya sebagai berikut :

- 1) Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu,
- 2) Catatan atau jurnal di buku siswa,
- 3) Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu,
- 4) Diskusi,

g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian, bukanlah untuk mencari informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar sudah seharusnya ditekankan ada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari, bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak-banyak mungkin informasi di akhir pembelajaran. Data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang diperoleh siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.

Karakteristik penilaian sebenarnya³⁴ :

- 1) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung
- 2) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif
- 3) Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta
- 4) Berkesinambungan
- 5) Terintegrasi
- 6) Dapat digunakan sebagai *feed back*

³⁴ Syaiful Sagala, *Op .cit.*, hal. 92

4. Perbedaan Pembelajaran CTL dengan Konvensional

- a. Pembelajaran CTL siswa sebagai subjek belajar, sedangkan pada pembelajaran konvensional siswa sebagai objek belajar.
- b. Pembelajaran CTL siswa belajar secara berkelompok dengan cara berdiskusi, sedangkan pembelajaran konvensional siswa belajar secara individual dengan cara menghafal.
- c. Pembelajaran CTL mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, sedangkan pembelajaran konvensional hanya sebatas teoritis dan abstrak.
- d. Guru menerapkan penilaian autentik melalui penerapan praktis dalam pemecahan permasalahan, sedangkan pada pembelajaran konvensional guru melaksanakan penilaian melalui kegiatan kegiatan akademik berupa ulangan dan ujian.

Selama ini pembelajaran dalam pendidikan di sekolah kurang produktif. Guru hanya memberi materi dengan cara ceramah dan guru sebagai sumber utama pengetahuan, sementara siswa harus menghafal. Tetapi dalam kelas kontekstual guru dituntut untuk menghidupkan kelas dengan cara mengembangkan pemikiran anak agar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

Pada pembelajaran kontekstual siswa tidak harus menghafal fakta-fakta yang hasilnya tidak tahan lama, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka

melalui keaktifan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu siswa belajar dari mengalami sendiri.

Pembelajaran kontekstual mendorong pendidik memilih atau mendisain lingkungan pembelajaran. Caranya dengan memadukan sebanyak mungkin pengalaman belajar, seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, fisik dan lingkungan psikologis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Mitri Irianti dan Almasdi Syahza³⁵ penerapan CTL dalam kelas langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik pembahasan.
- c) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d) Ciptakan 'masyarakat belajar' (belajar dalam kelompok-kelompok).
- e) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f) Lakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g) Lakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara.

E. Hasil Belajar

Menurut Purwanto³⁶ hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar juga dapat dikatakan perubahan perilaku pada diri pembelajar setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa merupakan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan nilai sikap (afektif) sebagai akibat

³⁵ http://almasdi.unri.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=68:berita-6&catid=25:the-project

³⁶ Purwanto, *Op.cit.*, hal. 46.

interaksi aktif dengan lingkungan. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima Pengalaman belajar.³⁷

Penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran atau informasi tentang perkembangan pengalaman siswa.³⁸ Dengan demikian, penilaian harus diarahkan pada proses mengamati, menganalisis, dan menafsir data yang terkumpul (data kognitif, data efektif dan data psikomotorik) ketika ataupun dalam proses pembelajaran siswa berlangsung, bukan semata-mata pada hasil pembelajaran.

Perubahan kognitif siswa merupakan suatu perubahan yang menyangkut tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana³⁹ menyatakan bahwa perubahan kognitif siswa/domain kognitif terdiri atas enam bagian sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari. Seperti menghafal definisi, rumus-rumus, istilah dll.

2. Pemahaman

Mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Tipe hasil belajar ini lebih tinggi daripada pengetahuan. misalnya menjelaskan

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 22.

³⁸ Masnur, *Op.Cit.*, hal. 92.

³⁹ Nana S, *Op.Cit.*, hal. 23.

dengan menggunakan susunan kalimat sendiri atau member contoh lain selain contoh yang telah diberikan oleh guru.

3. Penerapan/Aplikasi

Mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut pada penggunaan aturan dan prinsip.

4. Analisis

Mengacu pada kemampuan menguraikan materi kedalam komponen-komponen atau faktor penyebab, dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti.

5. Sintesis

Mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.

6. Evaluasi

Mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.

Perubahan psikomotor mencakup perubahan yang berhubungan dengan tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak (motor). Hasil belajar yang diharapkan pada perubahan psikomotor tersebut berhubungan dengan kemampuan yang harus dikuasai siswa untuk mengerjakan sesuatu sebagai hasil penguasaan materi yang telah dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari performance/kinerja yang

dilakukan oleh siswa terhadap tugas yang diberikan, dimana siswa diminta untuk dapat menunjukkan kinerja yang memperlihatkan keterampilan-keterampilan tertentu atau kreasi mereka untuk membuat sesuatu yang berhubungan dengan materi. Ada enam tingkat ketrampilan psikomotorik, yakni :⁴⁰

- a. Gerakan reflex
- b. Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c. kemampuan perseptual
- d. kemampuan di bidang fisik
- e. gerakan-gerakan skill
- f. kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

Sedangkan perubahan afektif merupakan suatu perubahan yang menyangkut tujuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, dan minat pada diri siswa. Hasil belajar yang diharapkan dari perubahan afektif ini adalah sikap yang berhubungan dengan menerima, menanggapi, menilai, mengelola dan menghayati yang dapat mempengaruhi pikiran dan tindakan siswa. Misalnya sikap teliti dan cermat dalam mengerjakan tugas pengamatan di sekitar sekolah atau tempat tinggal siswa.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, akan tetapi sampai dimana tingkat keberhasilan yang dicapai. Dalam hal ini

⁴⁰ *Ibid.*, hal 30-31.

Djamarah dan Aswan⁴¹ membagi tingkat keberhasilan kedalam empat tingkatan :

- a. Istimewa/ maksimal, jika seluruh bahan pelajaran dikuasai siswa.
- b. Baik sekali/optimal, jika sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran dikuasai siswa.
- c. Baik/minimal, jika bahan pelajaran yang diujikan hanya 60% s.d 75% dikuasai siswa.
- d. Kurang, jika bahan pelajaran kurang dari 60% dikuasai siswa.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

Rohimiati pada tahun 2009 meneliti dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Kolaboratif dengan Pendekatan CTL pada Siswa Kelas VII c di SMPN 5 Bangkinang. Rohimiati menyimpulkan bahwa pembelajaran Kolaboratif dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun sama-sama meneliti tentang pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa, namun Rohimiati meneliti tentang peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan CTL pada siswa kelas VIIc,

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Ed.Rev, Jakarta: Renika Cipta, 2006), hal. 107.

sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan di lapangan. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu pembelajaran CTL (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).

1. Indikator pembelajaran CTL (variabel X)

- a. Guru mengembangkan pemikiran siswa dengan cara guru membuat ilustrasi, mengemukakan pengalaman siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk bertanya dan dan menilai kemampuan berfikir siswa.
- c. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memberikan arahan.
- d. Guru meminta siswa untuk menemukan referensi pelajaran dari sumber lain.
- e. Guru memberikan pemodelan sesuai dengan materi pelajaran dan siswa mengikutinya.
- f. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan.

g. Guru melakukan berbagai penilaian terkait materi pelajaran.

2. Indikator hasil belajar siswa

Berdasarkan landasan teoritis, konsep operasional pada variabel Y yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa dari nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Hasil belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan di akhir bab yang telah dilaksanakan siswa.

Hasil belajar yang mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang berlaku di MTs N Rambah pada bidang studi IPS Terpadu. Adapun KKM yang telah ditetapkan di MTs N Rambah adalah 70. Siswa dikatakan tuntas jika nilai siswa > 70 , dan sebaliknya siswa dikatakan tidak tuntas jika nilai siswa < 70 .

Djamarah dan Aswan⁴² membagi tingkat keberhasilan kedalam empat tingkatan :

- e. Istimewa/ maksimal, jika seluruh bahan pelajaran dikuasai siswa.
- f. Baik sekali/optimal, jika sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran dikuasai siswa.
- g. Baik/minimal, jika bahan pelajaran yang diujarkan hanya 60% s.d 75% dikuasai siswa.
- h. Kurang, jika bahan pelajaran kurang dari 60% dikuasai.

⁴² *Ibid*, hal. 107.

Jika kita buat secara bertabel, maka akan terlihat sebagai berikut :

TABEL II.2
KATEGORI NILAI

Angka	Prediket
100	Istimewa
76 - 99	Baik Sekali/Optimal
60 – 75	Baik/Minimal
< 60	Kurang/Tidak Tuntas

Sumber : Djamarah dan Aswan

H. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran CTL dapat mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di MTs N Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
2. Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di MTs N Rambah Kabupaten Rokan Hulu dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan teori yang ada.

2. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh, pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh, pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Rambah Pasir Pangerayan Kabupaten Rokan Hulu dari tanggal 09 Juli s/d 14 Oktober 2010.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi IPS Terpadu yang berjumlah 3 orang dan siswa kelas VIII yang berjumlah 156 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pembejaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs N Rambah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu¹. Populasi dari penelitian ini adalah guru IPS Terpadu yang berjumlah 3 orang dan siswa kelas VIII yang berjumlah 156 orang yang terdiri dari 5 lokal.

Tabel. III.1
Jumlah Guru yang Mengajar Bidang studi IPS Terpadu Menurut Kelas

Kelas	Jumlah Guru yang Mengajar
VII	1
VIII	1
IX	1
Total	3

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

¹ Hj. Sedarmayanti, dan Syaifudin H, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hal. 121.

Tabel III. 2
Jumlah Siswa Kelas VIII MTs N Rambah Tahun 2010

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.1	32
2	VIII.2	32
3	VIII.3	32
4	VIII.4	31
5	VIII.5	29
Jumlah		156

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.⁴³ Peneliti mengambil sample dengan teknik *Proporsional Random Sampling* (Sampel Acak Proporsional), yaitu dengan mengambil berdasarkan wakil dari setiap unit secara berimbang. Peneliti dapat menggunakan persentase untuk menarik pembagaian yang berimbang, boleh diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih dari setiap unit.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sample 25% dari jumlah siswa masing-masing kelas secara acak, dengan rincian sebagai berikut:

⁴³ *Ibid.*, hal. 124.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 134.

Tabel III.3
Sample dari Populasi Kelas VIII MTs N Rambah

No	Kelas	Populasi/ Siswa	Sampel / Siswa 25%
1	VIII.1	32	8
2	VIII.2	32	8
3	VIII.3	32	8
4	VIII.4	31	8
5	VIII.5	29	8
Jumlah		156	40

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran CTL. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan empat (4) buah alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk kepentingan analisa, setiap alternatif jawaban diberi bobot. Alternatif jawaban a yang menggambarkan intensitas pelaksanaan CTL yang dilakukan selalu diberi bobot 4, alternatif jawaban b yang menggambarkan intensitas pelaksanaan CTL sering diberi bobot 3, alternatif jawaban c yang menggambarkan intensitas pelaksanaan yang dilakukan kadang-kadang diberi bobot 2. alternatif jawaban d yang menggambarkan intensitas pelaksanaan CTL tidak pernah dilakukan diberi bobot 1. Angket ini akan disebarakan kepada siswa kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten rokan Hulu.
2. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam bentuk nilai ulangan siswa dengan mempelajari

dokumen berupa buku nilai siswa. Teknik ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang deskripsi lokasi penelitian.

3. Wawancara, teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs Negeri Rambah, dan data lain yang belum terhimpun melalui tehnik-tehnik di atas.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pelaksanaan pembelajaran CTL merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}^{45}$$

dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.⁴⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

\hat{Y} = hasil belajar

⁴⁵ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 126.

⁴⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009) hlm. 160

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Pembelajaran CTL

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pelaksanaan pembelajaran CTL. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.⁴⁷

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

N = Sampel

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

⁴⁷ *Ibid.* hlm. 84

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*.⁴⁸

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = *number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X (pembelajaran CTL) terhadap variabel Y (hasil belajar) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%⁴⁹$$

dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 16.0 for Windows.⁵⁰ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁴⁸ *Ibid.* hlm. 88

⁴⁹ Husaini, Usman, *Pengantar Statistik*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008) hlm. 200

⁵⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), hlm. 95

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi MTs Negeri Rambah

1. Sejarah MTs Negeri Rambah

MTs Negeri Rambah merupakan salah satu sekolah madrasah yang ada di Kecamatan Rambah. Pada mulanya MTs Negeri Rambah ini bernama Madrasah Tsanawiyah Swasta yang dipelopori oleh Muhammad Dahlan dan masyarakat setempat yang resah dengan keadaan pendidikan generasi muda setempat, khususnya pendidikan agama.

Tanggal 25 November 1995 terbitlah Keputusan Menteri Agama RI nomor 515 A Tahun 1995 tentang pembukaan dan penegerian beberapa madrasah termasuk madrasah ini. Pada tahun yang sama resmilah madrasah ini menjadi madrasah negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Rambah (MTs N Rambah).

Sesuai dengan perkembangan dari tahun ke tahun MTs N Rambah mengalami kemajuan baik dari segi kualitas maupun kuantitas seperti sarana dan prasarana, jumlah siswa serta prestasi yang diperoleh tahun ke tahun dan dukungan tenaga pengajar yang professional pada tahun 2007 MTs N Rambah diakreditasi. Alhamdulillah hasil dari akreditasi sangat memuaskan dengan memperoleh nilai B (Baik).

Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Rambah

- a. Nama : MTs Negeri Rambah
- b. Nomor Statistik Madrasah : 21.1.14.06.03.004

- c. Provinsi : Riau
- d. Otonomi Daerah : Kabupaten Rokan Hulu
- e. Kecamatan : Rambah
- f. Desa/Kelurahan : Pematang Berangan
- g. Alamat : Jl. Tuanku Tambusai no. 338
- h. Kode Pos : 28557
- i. Telepon/Fax : 07627392200
- j. Daerah : Perkotaan
- k. Status Madrasah : Negeri
- l. Waktu Belajar : Pagi
- m. Akreditasi : B
- n. Tahun Akreditasi : 2007
- o. Status Dalam KKM : Induk KKM
- p. Tahun Berdiri : 1963
- q. Tahun Penegerian : 1995
- r. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- s. Luas Tanah : 14.770 M²
- t. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 2 Km
- u. Jarak Ke Pusat Otoda : 2 Km

2. Struktur Organisasi MTs negeri Rambah

Data terlampir.

3. Kurikulum

Kurikulum MTs N Rambah yang digunakan sekarang sesuai dengan acuan Pemerintah Pusat maupun Pemerintahan Daerah yaitu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

4. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Pucuk pimpinan MTs N Rambah berganti seiring pergantian waktu dan nama madrasah. MTs ini didirikan oleh Muhammad dahlan pada tahun 1963 dengan dukungan dan kerjasama dengan masyarakat setempat. Adapun orang-orang yang pernah memimpin sekolah ini dari awal berdiri hingga saat ini sebagai berikut :

- Muhammad Dahlan
- Wahab Nasution
- Yusri Nasution
- Jailani Lubis
- Sawi Saleh
- Drs.Hasbi Abduh,BA
- Drs.H.Khaidir Mapito
- Drs.Zainal Mesir
- Drs.Abir Zuhdi
- Drs.H.Awaluddin

Identitas Kepala Madrasah MTs N Rambah Kabupaten Rohul

Nama : Drs. H Awaluddin
 NIP : 19650101 199903 1 005
 Pangkat/ golongan : Pembina / IV.a
 Pendidikan Terakhir : S1 Matematika
 Alamat : Koto Tengah

b. Tenaga Pengajar

1) Guru MTs Rambah tahun 2010

Tabel IV. 1
Jumlah Guru MTs N Rambah tahun 2010

No	Ijazah Tertinggi	Jumlah		
		PNS	Guru Bantu	Honorar
1	S2	-	-	-
2	S1	24	-	3
3	D3	2	-	-
4	D2	1	-	-

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

2) Data guru MTs N Rambah 2010

Data terlampir.

c. Tenaga Administrasi, Satpam dan Petugas Kebersihan

1) Tenaga Administrasi, Satpam dan Petugas Kebersihan MTs N

Rambah Tahun 2010

TABEL VI.2
JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI, SATPAM DAN
PENJAGA KEBERSIHAN MTS N RAMBAH TAHUN 2010

Ijazah tertinggi	Administrasi		Satpam		Petugas Kebersihan		Jumlah
	PNS	Honor	PNS	Honor	PNS	Honor	
SD	-	-	-	-	-	1	1
SMP	-	-	-	-	-	-	-
SMA/SMK		2	-	2	-	-	4
S1	3	-	-	-	-	-	3

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hul

2) Data Tenaga Administrasi, Satpam dan Petugas Kebersihan

TABLE IV. 3
DATA TENAGA ADMINISTRASI, SATPAM DAN PETUGAS
KEBERSIHAN MTS N RAMBAH TAHUN 2010

No	Nama/ NIP	Tempat Tgl Lahir	Jenis kelamin	Agama	Jabatan	Mulai Tugas	Pendidikan Terakhir
1	Dra.Nurasimah 19690203 200112 2 001	Batang Samo 03 - 02 - 1969	P	Islam	Ka. TU	28 - 08 - 2007	S1 Dakwah
2	Masdisupri, S.Ag 19731109 199803 1 003	Pasir Kota Baru 09 - 11 - 1973	L	Islam	Staf TU	01 - 07 - 2009	S1 PAIS
3	Havizah Zuriati,SE 19790709 200112 2 001	Pekanbaru 09 - 07 - 1979	P	Islam	Staf TU	01 - 01 - 2007	S1 Ekonomi
4	Hasnah	Pasirpengarayan 02 - 08 - 1968	P	Islam	Staf TU	11 - 01 - 1993	SMA
5	Kaswita	Pasirpengarayan 17 - 05 - 1982	P	Islam	Staf TU	15 - 04 - 2003	SMA
6	Faisal	Tulang Gajah 13 - 07 - 1966	L	Islam	Petugas kebersihan	01 - 01 - 2000	SMA
7	Yurdan Hanapi	Pasirpengarayan 15 - 03 - 1971	L	Islam	Satpam	01 - 01 - 2006	SMA
8	Dodi Saputra	Teluk Bentungan, 16 - 08 - 1984	L	Islam	Satpam	01 - 01 - 2009	SD

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

d. Pustakawan

TABLE IV. 4
DATA PUSTAKAWAN MTS N RAMBAH TAHUN 2010

No	Nama/ NIP	Tempat Tgl Lahir	Jenis kelamin	Agama	Jabatan	Mulai Tugas	Pendidikan Terakhir
1	Rini Maidianty	Padang 03 - 05 -1979	P	Islam	Pustakawan	01 - 01 - 2008	SMK
2	Welni Rafida, S.Ag 19690928 200701 2 004	Pasir Pengarayan 28 - 9 - 1969	P	Islam	Pustakawan	20 - 08 - 2001	S1 B. Arab

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

e. Laboran

Laboratorium yang terdapat di MTs N Rambah hanyalah laboratorium IPA. Laboratorium ini ditangani secara khusus oleh guru bidang studi IPA yaitu :

Nama : Jafri, S.Pd

NIP : 19680607 199703 1 002

f. Siswa

TABLE IV. 5
DATA SISWA MTS N RAMBAH TAHUN PENGAJARAN 2010/2011

Tahun	2010/2011		
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	41	71	112
VIII	58	98	156
IX	47	59	106
Total Siswa	146	228	374

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana data terlampir.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri Rambah bertujuan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran CTL pada bidang studi IPS Terpadu dan hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

1. Data Tentang Pembelajaran CTL Dalam Bidang Studi IPS Terpadu

Penulis telah menjelaskan pada bab III bahwa data tentang pembelajaran CTL dikumpulkan dengan menggunakan tehnik angket (lihat lampiran). Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 26 item pertanyaan. Setiap item terdiri empat opsi, yaitu a,b,c, dan d dengan bobotnya masing-masing yaitu 4,3,2 dan 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

97	91	91	92	87	86	98	90	91	87
96	89	92	84	95	94	91	81	92	80
91	90	92	91	92	90	90	91	94	93
83	82	80	77	77	81	89	76	85	80

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar :

76	77	77	80	80	80	81	81	82	83
84	85	86	87	87	89	89	90	90	90
90	91	91	91	91	91	91	91	92	92
92	92	92	93	94	94	95	96	97	98

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 98 - 76$$

$$R = 22$$

c. Banyak Kelas (k) $= 1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 6,28 \text{ di bulatkan } 6$$

d. Panjang Kelas (i) $= \frac{R}{k}$

$$= \frac{22}{6}$$

$$= 3,66 \text{ dibulatkan } 4$$

Tabel IV.6
DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET
TENTANG PEMBELAJARAN CTL
DI MTs NEGERI RAMBAH
ROKAN HULU

Pembelajaran CTL (X)	F
76 – 79	3
80 – 83	7
84 – 87	5
88 – 91	13
92 – 95	9
96 – 99	3
N	40

Sumber: Data Olahan

2. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII semester ganjil Tahun Pelajaran 2010-2011 yang didapat dari nilai ulangan bab :

95	80	80	90	85	75	90	85	90	75
85	80	85	75	85	75	80	70	80	75
80	75	70	70	75	70	75	80	80	60
75	70	70	60	60	70	75	60	75	70

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar :

60	60	60	60	70	70	70	70	70	70
70	70	75	75	75	75	75	75	75	75
75	75	75	80	80	80	80	80	80	80
80	85	85	85	85	85	90	90	90	95

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 95 - 60$$

$$R = 35$$

c. Banyak Kelas (k) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 40$
 $= 6,28 \text{ di bulatkan } 6$

d. Panjang Kelas (i) $= \frac{R}{k}$
 $= \frac{35}{6}$
 $= 5,83 \text{ dibulatkan } 6$

Tabel IV.7
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA BIDANG STUDI IPS TERPADU
DI MTs NEGERI RAMBAH
ROKAN HULU

Prestasi (Y)	F
60-65	4
66-71	8
72-77	11
78-83	8
84-89	5
90-95	4
N	40

Sumber: Data Olahan

C. Analisis Data Penelitian

1. Pembelajaran CTL Pada Bidang Studi IPS Tepadu

Data tentang pembelajaran CTL pada bidang studi IPS Terpadu dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.8
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CTL	40	76.00	98.00	88.2000	5.81422
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel pembelajaran CTL pada bidang studi IPS Terpadu skor terendah 76, skor tertinggi 98, Mean (M) 88,20 dan Standard Deviasinya (SD) 5,81. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pembelajaran CTL dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik	= di atas $M + 1 \text{ SD}$
Baik	= $M + 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 1 \text{ SD}$
Cukup baik	= $M - 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang baik	= $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$
Tidak baik	= di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$ ¹

Skornya adalah :

Sangat baik	= di atas 94,01
Baik	= 91,11 s/d 94
Cukup baik	= 85,29 s/d 91,10
Kurang baik	= 79,84 s/d 85,28
Tidak baik	= di bawah 79,84

Tabel IV.9
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG
PEMBELAJARAN CTL (X)

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	Sangat baik	di atas 94,01	4	10%
2	Baik	91,11 s/d 94	8	20%
3	Cukup baik	85,29 s/d 91,10	16	40%
4	Kurang baik	79,84 s/d 85,28	9	22,5%
5	Tidak baik	di bawah 79,84	3	7,5%
Jumlah			40	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran CTL menurut siswa secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 4 orang atau sebesar 10%, pada kategori baik sebanyak 8 orang atau sebesar 20%, pada kategori cukup baik sebanyak 16 orang atau

¹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm, 161

sebesar 40%, pada kategori kurang baik sebanyak 9 orang atau sebesar 22,5%, pada kategori tidak baik sebanyak 3 orang atau sebesar 7,5%.

2. Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar siswa dalam bentuk skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0, maka didapatkan hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.10
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
HASILBELAJAR	40	60.00	95.00	76.3750	8.47224
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa skor terendah 60, skor tertinggi 95, Mean (M) = 76,37, dan Standard Deviasinya (SD) 8,47. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

Tabel IV.11
KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR (Y)

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	100	Istimewa	-	-
2	76 - 99	Baik sekali	17	42,5
3	60 - 75	baik	23	57,5
4	< 60	Kurang/gagal	-	-
Jumlah			40	100%

Sumber: Data Olahan

3. Analisis Pengaruh Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar pada Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII MTs N Rambah Rokan Hulu

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh, pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs N Rambah Rokan Hulu

maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang pembelajaran CTL merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data pembelajaran CTL. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 5.81
- 2) Mean dari data tersebut adalah 88,20

Pembelajaran CTL pada siswa 1 data ordinalnya 97 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(97 - 88,20)}{5,81} = 65,15$$

Pembelajaran CTL pada siswa 2 data ordinalnya 91 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(91 - 88,20)}{5,81} = 54,82$$

Dan seterusnya : lihat lampiran.

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian

statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu pembelajaran CTL terhadap (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.12
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1329.763	1	1329.763	34.384	.000 ^a
Residual	1469.612	38	38.674		
Total	2799.375	39			

a. Predictors: (Constant),
CTL

b. Dependent Variable:
HASILBELAJAR

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 34,384$ dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_a diterima, H_o ditolak).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pembelajaran CTL. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.I3
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	47.200	5.072		9.307	.000	36.933	57.467
CTL	.583	.100	.689	5.864	.000	.382	.785

a. Dependent Variable:

HASILBELAJAR

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 47.200 + 0.583X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 47.200 + 0.583X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan

pada variabel X (pembelajaran CTL), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0.583.

d. Pengujian Pengaruh Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

H_o : Tidak terdapat pengaruh, pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pembelajaran CTL) dengan Variabel Y (hasil belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.14
PEARSON CORRELATIONS

		HASILBELAJAR	CTL
Pearson Correlation	HASILBELAJAR	1.000	.689
	CTL	.689	1.000
Sig. (1-tailed)	HASILBELAJAR	.	.000
	CTL	.000	.
N	HASILBELAJAR	40	40
	CTL	40	40

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,689 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel IV.15
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.461	6.21884

a. Predictors: (Constant), CTL

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah adalah 0.475. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 40 - 2$$

$$df = 38$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,325$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,418$$

1. r_o (observasi) = 0,475 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,475 > 0,325$) Ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,475 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,475 > 0,418$) Ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,475. Kontribusi pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar $0,475 \times 100\% = 47,5\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. **Kesimpulan Pengujian Hipotesis.**

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak dan H_a diterima”. Dengan kata lain semakin baik pembelajaran CTL dilaksanakan oleh guru, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar penyajian data yang penulis lakukan, diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah r_o (observasi) 0.475. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 38$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,325, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,418.

1. r_o (observasi) = 0,475 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5%
(0,475 > 0,325) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,475 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1%
(0,475 > 0,418) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Kontribusi pembelajaran CTL terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,475 \times 100\% = 47,5\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak dan H_a diterima”. Dengan kata lain semakin baik pembelajaran CTL dilaksanakan oleh guru, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Guru IPS Terpadu hendaknya menggunakan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran CTL yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi para guru yang ingin menerapkan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran CTL sebaiknya memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas, alokasi waktu yang telah direncanakan serta sarana dan prasarana belajar dengan baik agar diperoleh tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
3. Hendaknya perlu dilakukan penelitian lanjut tentang Pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPS Terpadu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh, hidayah dan rahmat-Nya kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Anas Sudiyono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- Budiningsih, C. Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, S.B dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Hartono, dkk. *PAIKEM*. Pekanbaru: Zanafa. 2008.
- , *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media. 2010.
- , *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2009.
- , *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Hoetomo MA. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- http://almasdi.unri.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=68:berita-6&catid=25:the-project.
- Jonshon. Elaine B. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC, 2007.
- Kusnadi, dkk. *Strategi Pembelajaran IPS*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau. 2008.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah. 1989.
- M. Sadeli, Lili, dkk. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Karunia. UT. 1986.
- Muslich, Masnur. *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

- Sapriya. *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008.
- Sedarmayanti dan Hidayat, S. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju. 2002.
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sukma Erni. *Evaluasi dan Pembelajaran IPS Pkn dalam Perspektif KTSP*. disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan. Pekanbaru: UIN SUSKA. 2009.
- Slameto. *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya*. Ed, Rev; Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Thohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Usman, Husaini. *Pengantar Statistik*. PT. Bumi Aksara, Jakarta. 2008.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta. 2009.

LAMPIRAN 1.**DATA GURU MTs NEGERI RAMBAH**

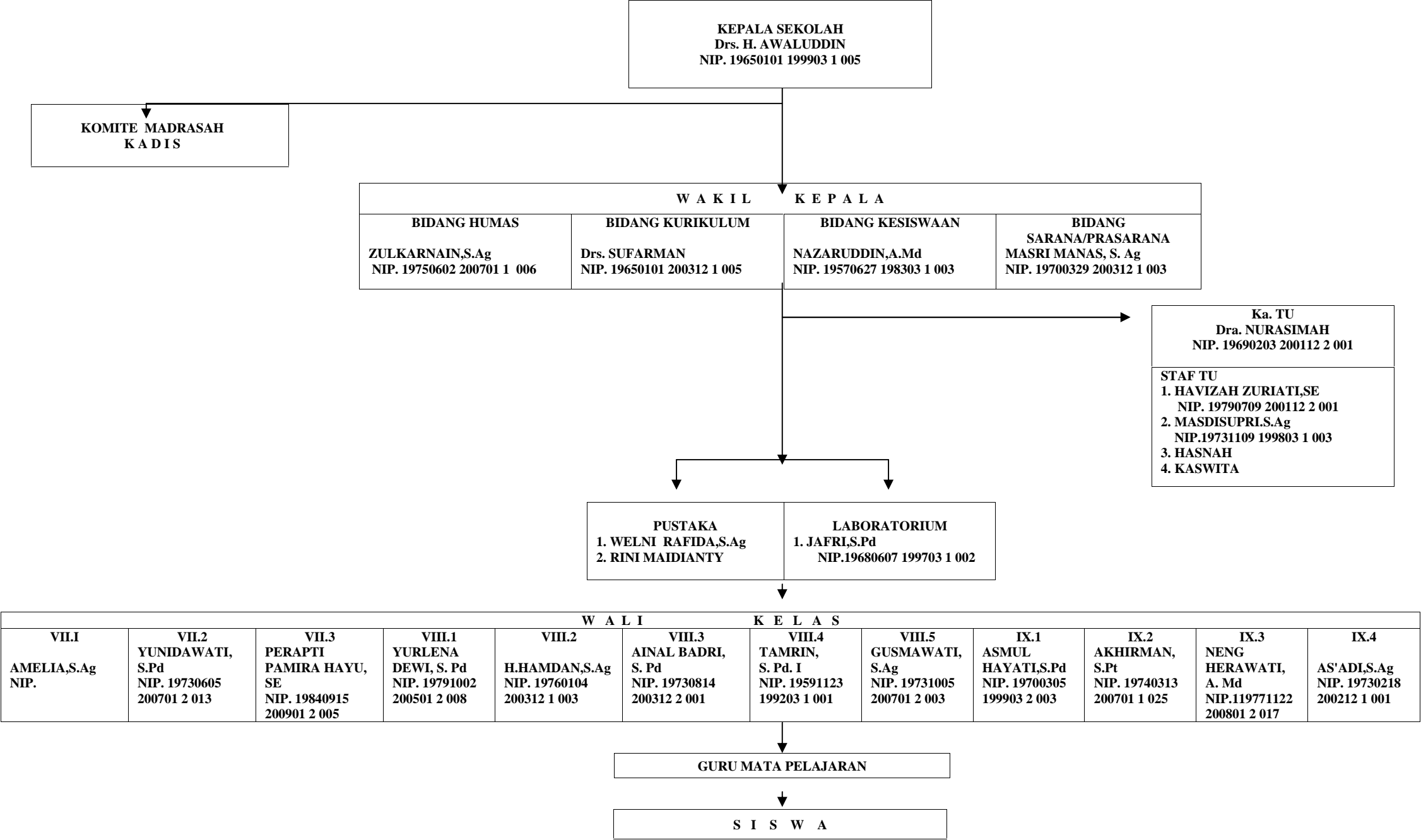
Tabel VI.2
Data Guru MTs N Rambah 2010

N o	Nama/NIP	tempat/ tgl lahir	Jenis kela min	agama	Jabatan	Mulai tugas	Pendidikan terakhir
1	Drs. Awaluddin 19650101 199903 1 005	Kampar 01-01-1965	L	Islam	Guru Pembina	01 - 06 - 2007	S1 Matematika
2	Nazaruddin, A.Ma 19570627 198303 1 003	Pasir Kota Baru	L	Islam	Guru Pembina	01 - 10 - 1986	D2 PAI
3	Jafri, S.Pd 19680607 199703 1 002	Koto Tuo Kab.50 Kota 07 - 06 - 1968	L	Islam	Guru Pembina	01 - 03 - 1997	S1 IPA Biologi
4	Asmul Hayati,S.Pd 19700305 199903 2 003	Pasir Pengarayan 05 - 03 - 1970	P	Islam	Guru Pembina	01 - 07 - 2000	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia
5	Tamrin,S.Pd.I 19591123 199203 1 001	Sihuik-Kuik 23 - 11 - 1959	L	Islam	Guru Pembina	07 - 09 - 1992	S1 Bahasa Arab
6	Syamderayani,S.Ag 19701217 200003 2 002	Kaiti.III 17 - 12 - 1970	P	Islam	Guru Dewasa TK.I	01 - 09 - 2002	S1 PAI
7	As'adi,S.Ag 19730218 200212 1 001	Rokan 18 - 02 - 1973	L	Islam	Guru Dewasa	01 - 12 - 2002	S1 PAI
8	Masri Manas,S.Ag 19700329 200312 1 003	Tulang Gajah 29 - 03 - 1970	L	Islam	Guru Dewasa	01 - 12 - 2003	S1 PAI
9	Drs.Sufarman 19650101 200312 1 003	Kampar 01 - 01 - 1965	L	Islam	Guru Dewasa	01 - 12 - 2003	S1 Matematika
1 0	H.Hamdan,S.Ag 19760104 200312 1 003	Pasir Pengarayan 04 - 01 - 1976	L	Islam	Guru Dewasa	01 - 12 - 2003	S1 PAI
1 1	Ainal Badri,S.Pd	Kaiti 14 - 08 - 1973	P	Islam	Guru Dewasa	01 - 12 - 2003	S1 Pend.Sastra dan B.Indonesi a
1 2	Tahirman,S.Pd.I 19660616 199603 1 001	Bengkalis 16 - 06 - 1966	L	Islam	Guru Dewasa	01 - 09 - 2002	S1 PAI
1 3	Mardiah Hasibuan,S.Pd 19690707 200501 2 009	Binabo Jae Barumun 07 - 07 - 1969	P	Islam	Guru Madya TK.I	01 - 01 - 2005	S1 B.Ingggris
1	Rismalida,S.Pd	Pasir	P	Islam	Guru	01 - 01	S1

4	19690523 200501 2 002	Pengarayan 23 - 05 - 1969			Madya TK.I	– 2005	Seni Tari
1 5	Yurlena Dewi,S.Pd 19791002 200501 2 008	Mondang Kumango 02 - 10 - 1979	P	Islam	Guru Madya TK.I	01 - 01 – 2005	S1 Pend.Eko
1 6	Meriati,S.Pd 19770101 200501 2 008	Tanjung Belit 01 - 01 - 1977	P	Islam	Guru Madya TK.I	01 - 01 – 2005	S1 Penjaskes
1 7	Yunidawati,S.Pd 19730605 200701 2 013	Pasir Pengarayan 05 - 06 - 1973	P	Islam	Guru Madya	20 - 08 - 2001	S1 Pend.Sastra dan B.Indonesi a
1 8	Gusmawati,S.Ag 19731005 200701 2 003	Pekanbaru 05 - 10 - 1973	P	Islam	Guru Madya	20 - 08 - 2001	S1 PAI
1 9	Zulkarnain,S.Ag 19750602 200701 1 006	Pasir Pengarayan 02 - 06 - 1975	L	Islam	Guru Madya	20 - 08 - 2001	S1 PAI
2 0	Welni Rafida,S.Ag 19690928 200701 2 004	Pasir Pengarayan 28 - 9 - 1969	P	Islam	Guru Madya	20 - 08 - 2001	S1 B.Arab
2 1	Drs.Hasan Marulian Harahap 19630316 200801 1 003	Hasahatan Jae 16 - 03 - 1963	L	Islam	Guru Madya	20 - 08 - 2001	S1 Pend.IPS
2 2	Mahrim,S.Ag 19730413 200801 1 013	Sisangkil 13 - 04 - 1973	L	Islam	Guru Madya	14 - 09 - 2004	S1 PAI
2 3	Akhirman,S.Pt 150 403 185	Dumai 13 - 03 - 1974	L	Islam	Guru Madya	01 - 01 - 2007	S1 Perternakan
2 4	Erni Nawana Tanjung, S. Pd 19790817 200901 2 007	Sibayo 17 - 08 - 1979	P	Islam	Guru Madya	01 - 01 – 2009	S1 Bimbingan Konseling
2 5	Perapti Pamirahayu, S.E 19840915 200901 2 005	Kampar 15 - 09 - 1984	P	Islam	Guru Madya	01 - 01 - 2009	S1 Manajemen
2 6	Daswati,A.Md 19650301 200701 2 003	Indra Giri Hulu 01 - 03 -1965	P	Islam	Guru Muda	01 - 01 - 2005	D III B.Ingggris
2 7	Neng Herawati,A.Md 19771122 200801 2 017	Pasir Pengarayan 22 - 11 - 1977	P	Islam	Guru Muda	01 - 06 - 2003	D III Perpajakan
2 8	Amelia,S.Ag	Pangkalan Susu 12 - 09 - 1970	P	Islam	Guru Honor	03 - 12 - 2001	S1 PAI
2 9	Ade Zulfia Sembiring,ST	Medan 26 - 10 - 1979	P	Islam	Guru Honor	17 - 07 - 2006	S1 Teknik Elektro
3 0	Herpina Kumalasari,S.Pd	Batang Baruhar 23 - 08 - 1983	P	Islam	Guru Honor	16 - 07 - 2007	S1 Biologi

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU
TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011



LAMPIRAN 4.

KISI-KISI PERTANYAAN ANGKET PEMBELAJARAN CTL DI DALAM KELAS

NO	Kisi-Kisi Angket	
	Indikator Pembelajaran CTL	Nomor Pertanyaan Angket
1	Guru mengembangkan pemikiran siswa dengan cara guru membuat ilustrasi, mengemukakan pengalaman siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan siswa.	1, 2, 3,4,5
2	Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan dan menilai kemampuan berfikir siswa.	6, 7, 8
3	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memberikan arahan.	9, 10, 11, 12,13
4	Guru meminta siswa untuk menemukan referensi pelajaran dari sumber lain.	14, 15,16
5	Guru memberikan pemodelan sesuai dengan materi pelajaran dan siswa mengikutinya.	17, 18, 19,
6	Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan	20, 21, 22, 23
7	Guru melakukan berbagai penilaian terkait materi pelajaran.	24, 25,26

LAMPIRAN 3.

ANGKET

Ketentuan Pengisian Angket

1. Penyebaran angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian ilmiah.
2. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan CTL dalam pembelajaran
3. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai saudara.
4. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang saudara anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban.

Nama :

Kelas :

Soal Angket:

1. Apakah guru anda siring mengajukan pertanyaan seputar topik pmbahasan sebelum pembelajaran dimulai?
A. Selalu
B. sering
C. kadang-kadang
D. tidak pernah
2. Apakah guru anda sering mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan anda sehari-hari?
A. Selalu
B. sering
C. kadang-kadang
D. tidak pernah
3. Apakah guru anda sering memberi pertanyaan materi sebelumnya pada awal pembelajaran?
A. Selalu
B. sering
C. kadang-kadang
D. tidak pernah

- Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi IPS Terpadu MTs Negeri Rambah Kabupaten Rokan Hulu*

11. Apakah guru anda sering memberi arahan yang harus dikerjakan setiap kelompok belajar?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
12. Apakah guru anda sering menyarankan anda untuk membuat kelompok belajar dengan kakak tingkat di luar jam sekolah?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
13. Apakah guru anda sering sering memantau kelompok belajar anda?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
14. Apakah guru anda sering menyuruh anda untuk mencari bahan pelajaran dari sumber belajar lain (majalah, koran, internet, dll)?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
15. Apakah guru anda sering menyarankan anda untuk melakukan pengamatan sesuai dengan materi pelajaran di lingkungan tempat tinggal anda?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
16. Apakah guru anda sering menyuruh anda untuk menyajikan hasil pengamatan anda di lingkungan anda tinggal?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
17. Apakah guru anda sering memberikan contoh/pemodelan dalam mengerjakan tugas yang diperintahnya?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah

18. Apakah guru anda sering meragakan sesuatu seputar materi pembelajaran?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
19. Apakah guru anda sering meminta anda untuk meraga sesuatu sesuai dengan materi pembelajaran?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
20. Apakah guru anda sering membuat simpulan diakhir pembelajaran?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
21. Apakah guru anda sering meminta anda untuk membuat simpulan mengenai materi pelajaran?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
22. Apakah guru anda sering member PR setiap pembelajaran?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
23. Apakah guru anda sering meminta anda untuk memberikan kesan/tanggapan mengenai pelajaran pada hari itu?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah
24. Apakah guru anda sering memberikan test diakhir bab pelajaran?
- A. Selalu C. kadang-kadang
B. sering D. tidak pernah

25. Apakah guru anda sering menilai kegiatan anda dari berbagai cara (seperti keaktifan)?

- A. Selalu
- B. sering
- C. kadang-kadang
- D. tidak pernah

26. Apakah guru anda sering mengembalikan hasil test ulangan kepada anda?

- A. Selalu
- B. sering
- C. kadang-kadang
- D. tidak pernah

LAMPIRAN

NILAI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI RAMBAH

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Tengku Mulyadi	95	21	Rice Indah Putri Tarigan	80
2	Fenti Yanatika	80	22	Wulan Tika	75
3	Muammar Kadafi	80	23	M. Hafidz	70
4	Erfina Ningtias	90	24	Fadhla Aulia	70
5	Agustar	85	25	Eka Septiawati	75
6	M. Ihsan Gafri	75	26	Sendi Pratiwi	70
7	Margarita	90	27	Ade Irma Suryani	75
8	Rani Syaiful	85	28	Syahrul Ramadhan	80
9	Rahmi Surya Farma	90	29	Nur Islamiati	80
10	Irda Sholihati	75	30	Nur Ihsan KS	60
11	Yogi Yasrianto	85	31	Fauzan al-Faid	75
12	M. Madyan	80	32	Adam Fajri	70
13	Sintia Jafri T	85	33	Wilia Sari	70
14	Refni	75	34	Yesi Astuti	60
15	Dewi Siska	85	35	Parta	60
16	Yusnita Sari	75	36	Aan Saputa	70
17	Yoga Putra	80	37	Arka Antomi bulkis	75
18	Nanang Sucipto	70	38	Wahyuzal Putra	60
19	Nuraliza	80	39	Suridayanti	75
20	Juliarni Siregar	75	40	Morin	70

LAMPIRAN 5

PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL (X)

Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

\bar{X} = 88.20

SD = 5.81

No Urut Siswa	\bar{X}	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	88.20	5.81	97	65.15
2	88.20	5.81	91	54.82
3	88.20	5.81	91	54.82
4	88.20	5.81	92	56.54
5	88.20	5.81	87	47.93
6	88.20	5.81	86	46.21
7	88.20	5.81	98	66.87
8	88.20	5.81	90	53.10

9	88.20	5.81	91	54.82
10	88.20	5.81	87	47.93
11	88.20	5.81	96	63.43
12	88.20	5.81	89	51.38
13	88.20	5.81	92	56.54
14	88.20	5.81	84	42.77
15	88.20	5.81	95	61.70
16	88.20	5.81	94	59.98
17	88.20	5.81	91	54.82
18	88.20	5.81	81	37.61
19	88.20	5.81	92	56.54
20	88.20	5.81	80	35.89
21	88.20	5.81	91	54.82
22	88.20	5.81	90	53.10
23	88.20	5.81	92	56.54
24	88.20	5.81	91	54.82
25	88.20	5.81	92	56.54
26	88.20	5.81	90	53.10
27	88.20	5.81	90	53.10
28	88.20	5.81	91	54.82
29	88.20	5.81	94	59.98
30	88.20	5.81	93	58.26
31	88.20	5.81	83	41.05
32	88.20	5.81	82	39.33

33	88.20	5.81	80	35.89
34	88.20	5.81	77	30.72
35	88.20	5.81	77	30.72
36	88.20	5.81	81	37.61
37	88.20	5.81	89	51.38
38	88.20	5.81	76	29.00
39	88.20	5.81	85	44.49
40	88.20	5.81	80	35.89

PASANGAN DATA INTERVAL X DAN Y

PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y

NO URUT SISWA	X	Y
1	65.15	95
2	54.82	80
3	54.82	80
4	56.54	90
5	47.93	85
6	46.21	75
7	66.87	90
8	53.10	85
9	54.82	90
10	47.93	75
11	63.43	85
12	51.38	80
13	56.54	85
14	42.77	75
15	61.70	85
16	59.98	75
17	54.82	80
18	37.61	70
19	56.54	80
20	35.89	75
21	54.82	80

22	53.10	75
23	56.54	70
24	54.82	70
25	56.54	75
26	53.10	70
27	53.10	75
28	54.82	80
29	59.98	80
30	58.26	60
31	41.05	75
32	39.33	70
33	35.89	70
34	30.72	60
35	30.72	60
36	37.61	70
37	51.38	75
38	29.00	60
39	44.49	75
40	35.89	70

LAMPIRAN 6.**PASANGAN DATA INTERVAL DATA X DAN Y**

NOMOR URUT	PEMBELAJARAN CTL	HASIL BELAJAR SISWA
1	65.15	95
2	54.82	80
3	54.82	80
4	56.54	90
5	47.93	85
6	46.21	75
7	66.87	90
8	53.10	85
9	54.82	90
10	47.93	75
11	63.43	85
12	51.38	80
13	56.54	85
14	42.77	75
15	61.70	85
16	59.98	75
17	54.82	80
18	37.61	70
19	56.54	80
20	35.89	75

21	54.82	80
22	53.10	75
23	56.54	70
24	54.82	70
25	56.54	75
26	53.10	70
27	53.10	75
28	54.82	80
29	59.98	80
30	58.26	60
31	41.05	75
32	39.33	70
33	65.15	70
34	54.82	60
35	54.82	60
36	56.54	70
37	47.93	75
38	46.21	60
39	66.87	75
40	53.10	70

LAMPIRAN 8**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET PELAKSANAAN PEMBELAJARAN CTL
BIDANG STUDI IPS TERPADU KELAS VIII
MTS NEGERI RAMBAH**

No Urut Sisw	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	90
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	92
5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	87
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	86
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	98
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	90
9	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	91
10	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	87
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	89
13	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	92
14	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	84
15	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	95
16	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	94
17	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	91
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	81
19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	92
20	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	80
21	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	91
22	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	90
23	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	92

24	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	91
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	92
26	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	90
27	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	90
28	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	91
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	94
30	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	93
31	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	83
32	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	82
33	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	80
34	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	77
35	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
36	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	81
37	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	89
38	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	3	3	2	1	1	2	2	4	3	4	3	4	4	4	76
39	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	85
40	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	80

97	88.2	8.8	5.81	1.51463	10	15.1463	50	65.15
91	88.2	2.8	5.81	0.481928	10	4.819277	50	54.82
91	88.2	2.8	5.81	0.481928	10	4.819277	50	54.82
92	88.2	3.8	5.81	0.654045	10	6.540448	50	56.54
87	88.2	-1.2	5.81	-0.20654	10	-2.0654	50	47.93
86	88.2	-2.2	5.81	-0.37866	10	-3.78657	50	46.21
98	88.2	9.8	5.81	1.686747	10	16.86747	50	66.87
90	88.2	1.8	5.81	0.309811	10	3.098107	50	53.10
91	88.2	2.8	5.81	0.481928	10	4.819277	50	54.82
87	88.2	-1.2	5.81	-0.20654	10	-2.0654	50	47.93
96	88.2	7.8	5.81	1.342513	10	13.42513	50	63.43
89	88.2	0.8	5.81	0.137694	10	1.376936	50	51.38
92	88.2	3.8	5.81	0.654045	10	6.540448	50	56.54
84	88.2	-4.2	5.81	-0.72289	10	-7.22892	50	42.77
95	88.2	6.8	5.81	1.170396	10	11.70396	50	61.70
94	88.2	5.8	5.81	0.998279	10	9.982788	50	59.98
91	88.2	2.8	5.81	0.481928	10	4.819277	50	54.82
81	88.2	-7.2	5.81	-1.23924	10	-12.3924	50	37.61
92	88.2	3.8	5.81	0.654045	10	6.540448	50	56.54
80	88.2	-8.2	5.81	-1.41136	10	-14.1136	50	35.89
91	88.2	2.8	5.81	0.481928	10	4.819277	50	54.82
90	88.2	1.8	5.81	0.309811	10	3.098107	50	53.10
92	88.2	3.8	5.81	0.654045	10	6.540448	50	56.54
91	88.2	2.8	5.81	0.481928	10	4.819277	50	54.82
92	88.2	3.8	5.81	0.654045	10	6.540448	50	56.54
90	88.2	1.8	5.81	0.309811	10	3.098107	50	53.10
90	88.2	1.8	5.81	0.309811	10	3.098107	50	53.10
91	88.2	2.8	5.81	0.481928	10	4.819277	50	54.82
94	88.2	5.8	5.81	0.998279	10	9.982788	50	59.98
93	88.2	4.8	5.81	0.826162	10	8.261618	50	58.26
83	88.2	-5.2	5.81	-0.89501	10	-8.95009	50	41.05
82	88.2	-6.2	5.81	-1.06713	10	-10.6713	50	39.33
80	88.2	-8.2	5.81	-1.41136	10	-14.1136	50	35.89
77	88.2	-11.2	5.81	-1.92771	10	-19.2771	50	30.72
77	88.2	-11.2	5.81	-1.92771	10	-19.2771	50	30.72
81	88.2	-7.2	5.81	-1.23924	10	-12.3924	50	37.61
89	88.2	0.8	5.81	0.137694	10	1.376936	50	51.38
76	88.2	-12.2	5.81	-2.09983	10	-20.9983	50	29.00
85	88.2	-3.2	5.81	-0.55077	10	-5.50775	50	44.49
80	88.2	-8.2	5.81	-1.41136	10	-14.1136	50	35.89

LAMPIRAN 2.

DATA SARANA DAN PRASARANA

TABEL. 7

DATA SARANA DAN PRASARANA MTS N RAMBAH

No	Jenis	Jumlah/ Luas (m2)	K o n d i s i				Pembangunan / pengadaan		
			Baik	Rr	Rs	Rb	Tahun	Jumlah	Sumber dana
1	Ruang Kelas	12 Ruang / 756 M					2000	126 M	APBN
				-	-	-	2001	189 M	APBN
							2002	189 M	APBN
							2004	189 M	APBN
	a. Kursi	373	328	36	9	-	2000 s/d 2004	-	APBN
	b. Meja	263	218	36	9	-	2000 s/d 2004	-	APBN
	c. Papan tulis	13	13	-	-	-	2000 s/d 2004	-	APBN
	d. Lemari	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Sarana lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ruang Perpustakaan	105 M ²							
	a. Koleksi buku	9191		-	-	-	2005		APBN
	b. Rak buku	6		-	-	-	2005		APBN
	c. Meja baca	8		-	-	-	2005		APBN
	d. Kursi baca	28		-	-	-	2005		APBN
	e. Lemari katalog								
	f. Sarana lainnya								
3	Laboratorium IPA	119 M ²		-	-	-	2006	1	APBN
	a. Kursi siswa	42		-	-	-	2006	42	APBN
	b. Meja siswa	11		-	-	-	2006	11	APBN
	c. Meja demonstrasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Lemari alat	5		-	-	-	2006		APBN
	e. Sarana lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Pimpinan	12 M ²		-	-	-	2002	1	APBN

	a. Kursi pimpinan	1		-	-	-	2007	1	
	b. Meja pimpinan	1		-	-	-	2007	1	
	c. Kursi & meja tamu	5 / 1 set		-	-	-	2008	1 Set	
	d. Lemari	1		-	-	-	2006	1	
	e. Papan statistik								
	f. Sarana lainnya								
5	Ruang Guru	20 M ²	-	-	-	-	2002		APBN
	a. Meja	26		-	-	-	2003	26	APBN
	b. Kursi	26		-	-	-	2003	26	APBN
	c. Lemari	1		-	-	-	2003	1	APBN
	d. Kursi tamu	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Papan statistik	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Sarana lainnya	2		-	-	-	2008		
6	Ruang Tata Usaha								
	a. Meja	9	5	4	-	-	2005 s/d 2007	9	APBN
	b. Kursi	8	-	-	-	-			
	c. Lemari	7	3	-	4	-			
	d. Papan statistik	9							
	e. Sarana lainnya								
7	Ruang Beribadah	144 M ²	-	-	-	-	2006	-	Swadaya
	a. Lemari / Rak	1		-	-	-		-	Swadaya
	b. Mimbar	1		-	-	-	2006	-	Swadaya
	c. <i>Sound System</i>	-	-	-	-	-	-	-	Swadaya
	d. Sarana lainnya	9 gulung/lembar		-	-	-	2006 s/d 2010	-	Swadaya
8	Jamban / WC	5 / 21,75 M ²					2000	1	APBN
							2001	2	APBN
							2006	2	Swadaya
	a. Kloset jongkok	5		-	-	-	2000 s/d 2006	5	
	b. Tempat air	5		-	-	-			

	c. Gayung	5		-	-	-			
	d. Gantungan pakaian	-	-	-	-	-			
	e. Tempat sampah	-	-	-	-	-			
9	Tempat Bermain / Berolahraga								
	a. Tiang bendera	1							
	b. Bendera	1							
	c. Peralatan olahraga	17		-	-	-	2005 s/d 2000	17	APBN
	d. Sarana lainnya								

Sumber: Dokumentasi MTs N Rambah Rokan Hulu

LAMPIRAN

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CTL	40	76.00	98.00	88.2000	5.81422
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
HASILBELAJAR	40	60.00	95.00	76.3750	8.47224
Valid N (listwise)	40				

Regression

```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT HASILBELAJAR
/METHOD=ENTER CTL
/SCATTERPLOT=(HASILBELAJAR ,*ZRESID)

/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .
```

Correlations

		HASILBELAJAR	CTL
Pearson Correlation	HASILBELAJAR	1.000	.689
	CTL	.689	1.000
Sig. (1-tailed)	HASILBELAJAR	.	.000
	CTL	.000	.
N	HASILBELAJAR	40	40
	CTL	40	40

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CTL ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.461	6.21884

a. Predictors: (Constant), CTL

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1329.763	1	1329.763	34.384	.000 ^a
Residual	1469.612	38	38.674		
Total	2799.375	39			

a. Predictors: (Constant),
CTL

b. Dependent Variable:
HASILBELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	47.200	5.072		9.307	.000	36.933	57.467
CTL	.583	.100	.689	5.864	.000	.382	.785

a. Dependent Variable:
HASILBELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.1216	86.2183	76.3750	5.83922	40
Residual	-2.11945E1	10.81273	.00000	6.13860	40
Std. Predicted Value	-2.098	1.686	.000	1.000	40
Std. Residual	-3.408	1.739	.000	.987	40

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

LAMPIRAN

**TABEL NILAI KOEFISIENKORELASI
“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Taufik adalah nama yang dihadiahkan orang tua penulis saat penulis dilahirkan pada tanggal 28 Maret 1986 di sebuah kota metropolitan yaitu Medan Sumatera Utara. Penulis adalah anak ke 1 dari 5 bersaudara. Ayahanda bernama Sumardi dan Ibunda bernama Nuraini.

Sejak kecil penulis telah bercita-cita ingin menjadi guru. Jenjang pendidikan yang telah penulis tempuh adalah:

- SD Negeri 009 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat 1998-2000.
- MTs Ponpes Modern Al-Majidiyah 2000-2003.
- MA Masmur Pekanbaru 2004-2006.
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun 2006-2011.